

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono, ditemukan data sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono ini bertujuan untuk membuat anak-anak lebih memahami dan mengerti tentang isi kitab suci Injil. Dalam proses pembelajaran drama musikal terdapat tahap-tahap yang digunakan pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, yaitu penjelasan tentang jalan cerita domba yang hilang, latihan individu, dan latihan gabungan. Latihan bertahap dan berulang-ulang membuat anak lebih memahami materi pembelajaran. Hasil dari pembelajaran secara keseluruhan siswa mampu menerima materi dengan baik.
2. Dari hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono menggunakan teknik imitasi dari metode Suzuki. Pengajar menggunakan metode pembelajaran yang digunakan Suzuki yaitu metode imitasi hafalan. Anak mendengarkan dan melihat sesuatu dan berupaya untuk menirunya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran drama musikal *Domba Yang Hilang* di Sanggar Anak Pelangi Bedono, diantaranya:

a. Faktor teknik

Teknik berhubungan dengan motorik, dimana dalam musik memang menjadi ketrampilan pokok di samping kognitif dan afektif. Skill dalam bernyanyi sangat diperlukan, karena skill merupakan dasar dari bermain musik. Dalam praktek pembelajaran drama musikal di Sanggar Anak Pelangi, anak-anak kesulitan dalam menyanyi yang benar. Latihan mandiri yang kurang menjadi salah satu faktor anak kurang menguasai teknik bernyanyi.

b. Faktor mengingat, konsentrasi, dan koordinasi

Kendala ini adalah proses paling sulit, karena anak harus menyatukan antara kemampuan bernyanyi, berekspresi, menari, dan berkoordinasi dengan anak lain. Anak-anak juga belum bisa berkonsentrasi sepenuhnya, karena banyak anak yang bermain sendiri pada saat latihan.

c. Faktor lingkungan

Lokasi sanggar yang berada di pinggir jalan raya, membuat anak-anak sanggar menjadi terganggu oleh suara kendaraan yang berlalu-lalang. Anak-anak merasa terganggu saat harus menghafal dialog dalam suasana ramai. Hal ini membuat anak menjadi tidak bisa berkonsentrasi berlatih drama musikal.

d. Faktor kedisiplinan anak

Sulitnya mengatur kedisiplinan anak membuat pengajar merasa bingung. Latar belakang pengajar yang menempuh pendidikan ekonomi, dirasa kurang mengerti atau memahami kejiwaan anak. Berbagai macam perlakuan pada anak telah dipraktekkan oleh pengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan :

Untuk pengajar, perlunya tambahan motivasi kepada siswa agar lebih rajin dalam latihan individu, dengan latihan individu yang lebih intens akan memudahkan siswa dalam belajar. Pengajar juga harus lebih sabar dalam menghadapi tingkah laku anak dalam proses pembelajaran, agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

Untuk anak-anak anggota Sanggar Anak Pelangi Bedono, disarankan agar lebih serius dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan dengan melatih materi yang diberikan pengajar, lebih berkonsentrasi saat proses latihan individu dan dapat saling bekerja sama dalam latihan gabungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, R. 2011. *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik*, Laksana. Yogyakarta.
- Baharuddin. 2012. *Psikologi Pendidikan*, ar-ruzz media. Yogyakarta.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*, Kanisius. Yogyakarta.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*, Penerbit Best Publisher. Yogyakarta.
- Guru, Tim Bina Karya. 2007. *Seni Budaya Dan Keterampilan Untuk SD Kelas V*, Erlangga. Jakarta.
- Hasanuddin. 2009. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*, Angkasa. Bandung.
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Development Psychology; A Live-Span Approach*, Edisi Kelima, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hutagalung. 1967. *Tanggapan Dunia Asrul Sani*, Gunung Agung. Jakarta.
- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, MandarMaju. Bandung.
- Olivia, Femy. 2011. *Musical Brain for Kids*, PT Elex Media komputindo. Jakarta.
- Prier, Karl Edmund. 1978. *Menjadi Dirigen III*, Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.
- Soeharto. 1979. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*, PT Gramedia. Jakarta.
- Soetjiningsih, Christina Hari. 2012. *Perkembangan Anak (sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir)*, Prenana Group. Jakarta.
- Sugihartono Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*, UNY Press. Yogyakarta.

Susantina, Sukatmi. 2001. *Inkulturasi Gamelan Jawa*, Philosophy Press. Yogyakarta.

Waluyo, Herman. 2003. *Drama, Teori dan Pengajarannya*, Hanindita Graha Widya. Yogyakarta.

Widayat, Purwadi. 2006. *Seni Karawitan Jawa. Ungkapkan Keindahan Dalam Musik Jawa*, Hanan Pustaka. Yogyakarta.

Webtografi :

[http://www.jeliedu.blogspot/What is The Suzuki Method?](http://www.jeliedu.blogspot/What%20is%20The%20Suzuki%20Method?)

<http://www.kbbi.com>

<http://www.wikipedia.com>

<http://dhillafalasifa.wordpress.com>

